

RINGKASAN

Uji Hibriditas Benih Semangka (*Citrullus lanatus*) Hibrida Varietas PMB 029 di UPT. PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja V Jember, Cila Agustin, NIM A41191139, Tahun 2023, 38 Hlm., Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Internal Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si dan Pembimbing Eksternal Lina Asri W., SP., MP.

Semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang cukup disukai di Indonesia, baik sebagai buah segar maupun dalam berbagai olahan lainnya. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk tingkat konsumsi buah-buahan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan permintaan semangka juga meningkat, namun produksi semangka belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan produksi semangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan permintaan pasar yaitu dengan mengembangkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan upaya pengadaan benih unggul bersertifikat yang perlu terus ditingkatkan. Sertifikasi benih merupakan salah satu pelayanan publik yang dilakukan oleh UPT. PSBTPH khususnya Wilayah Kerja V Jember yang bertujuan untuk memperoleh standart mutu benih dalam mencapai kelancaran kegiatan proses produksi pertanian.

Kegiatan sertifikasi benih dimulai dari permohonan sertifikasi dan pemeriksaan lapang yang terdiri dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase masak, pemeriksaan peralatan dan panen, pengawasan pengolahan benih, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium, dan pengawasan pemasangan label.

Uji hibriditas merupakan pengujian lapangan untuk mengetahui kebenaran varietas hibrida secara genetik sesuai varietas aslinya. Pengamatan dapat dilaksanakan pada fase penyemaian, fase vegetatif, dan generatif. Pada benih semangka varietas PMB 029 dinyatakan lulus uji hibriditas pada fase penyemaian, fase vegetatif, dan fase generatif dengan hasil uji hibriditas 100%.